

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecemasan akademik adalah salah satu hal yang sering dirasakan mahasiswa. Good berpendapat bahwa kecemasan merupakan ketakutan, ketegangan, atau ketidak nyamanan yang ditandai dengan adanya ketidak pastian mengenai suatu hal yang sumbernya sebagian besar tidak diketahui atau tidak dikenali oleh suatu individu, atau kekhawatiran yang terus menerus mengenai hal yang akan terjadi di masa depan serta reaksi emosional umum mengenai pilihan ataupun keputusan. Sedangkan menurut Barlow, kecemasan mencakup hal luas seperti emosi yang dialami oleh seseorang dan bentuk dari semua perilaku manusia. Terdapat perasaan yang tidak menyenangkan, kegelisahan, kegugupan, ketahukan, perhatian, kekhawatiran.¹

Kecemasan akademik adalah sejenis kecemasan yang terkait dengan bahaya yang akan datang dilingkungan suatu institusi akademik termasuk guru dalam mata pelajaran tertentu seperti matematika, bahasa inggris, dll. Kecemasan ini merupakan tekanan perasaan gelisah atau tertekan sebagai reaksi terhadap situasi sekolah yang dianggap negatif. Menurut Pendapat Mattoo dan Nabi, Kecemasan akademik merupakan hal yang tidak boleh diabaikan, karena akan berakibat pada hasil kinerja siswa. Jika kecemasan ini tidak ditangani dengan benar, maka akan menimbulkan permasalahan serius

¹ Dr. Mohd Shakir, "Academic Anxiety as a Correlate of Accademic Achievement"., *Journal of Education and Practice*. Vol 5, No. 10, India 2014, 29.

yang bertahan lama seperti menyebabkan siswa menunda-nunda, berprestasi buruk dalam mengerjakan tugas sekolah, dan menarik diri dari teman sebayanya atau dalam situasi tertentu.² Huberty dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kecemasan akademik dapat merugikan siswa dari waktu ke waktu. Seorang siswa akan terganggu kinerja akademisnya, kecemasan terkait dengan tugas tertentu akan meningkatkan.³

Kecemasan akademik ini meningkat ketika diterapkannya kuliah daring selama masa pandemic Covid-19. Mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan daring ini terkena kecemasan akademik tingkat ringan dan sedang.⁴ Penerapan ini mengakibatkan perasaan cemas dan tertekan dalam diri siswa. Karena tugas yang dibebankan terlalu banyak sehingga siswa merasa stres dalam menjalankan perkuliahan daring ini.⁵ Kecemasan pada masa pandemi dianggap wajar namun apabila kecemasan ini berkepanjangan mengakibatkan gangguan psikologi, fisik maupun kognitif. Kecemasan ini menimbulkan rasa tidak tenang, ketakutan yang berlebih, perilaku yang kurang baik, bahkan dapat membuat bahaya diri sendiri maupun orang disekitarnya.⁶

² Ibid., 30.

³ T.J Huberty, "Test and Performance Anxiety", *Principal Leadership*, September: 2009, 12.

⁴ Uswatun Hasanah., dkk, "Gambaran psikologis Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19", *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol.8, No.3, Agustus 2020, 299.

⁵ R. N. Chaterine, "Siswa Belajar dari Rumah: Anak-anak stres dikasih banyak tugas". *Detik News*. 25 Maret 2020. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-4944071/siswa-belajar-dari-rumah-kpai-anak-anak-stres-dikasih-banyak-tugas>

⁶ Dr. Ida Rochmawati, "Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-KMK) Universitas Gajah Mada (UGM) dan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian penduduk (DP3AP2) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY): Mengelola Cemas pada Masa Pandemi Covid-19" 15 April 2020, Retrieved from <https://fk.ugm.ac.id/mengelola-cemas-pada-masa-pandemi-covid-19/>

Kecemasan akademik yang meningkat ini akan berakibat pada penurunan motivasi belajar dalam diri siswa yang mempengaruhi kegiatan akademiknya.⁷ Kecemasan juga dapat mendorong siswa untuk menurunkan motivasi belajarnya.⁸ Kecemasan dan motivasi belajar memiliki pengaruh korelasi yang negatif, dimana semakin tinggi tingkat motivasi maka akan semakin rendah tingkat kecemasannya, dan semakin rendah motivasi belajar maka akan semakin tinggi tingkat kecemasannya. Namun motivasi ini juga harus dapat didukung oleh lingkungan keluarga maupun lingkungan akademiknya.⁹

Dampak lain dari kecemasan akademik adalah dapat mengakibatkan konsentrasi serta perhatian siswa menjadi terganggu saat menerima tugas dari guru.¹⁰ Jika siswa terganggu dalam mengerjakan tugas dari guru maka akan berakibat pada turunnya hasil belajar siswa itu sendiri. Kemampuan untuk memahami, mengingat akan mengalami penurunan yang mengakibatkan kesalahan dalam proses pembelajaran.¹¹ Kebanyakan guru akan menjumpai siswa dengan kecemasan sosial atau kecemasan akademik. Kecemasan ini dapat mempengaruhi akademik siswa. Jika seorang siswa memiliki kecemasan sosial, siswa mungkin tidak dapat menyelesaikan tugas kelompok

⁷ Tyas Firmantyo, Asmadi Alasa, "Integritas dan Kecemasan Akademik dalam Menghadapi Ujian Nasional pada Siswa", *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol.1, No.1, November 2016, 7.

⁸ Adi Widodo., dkk, "Analisis Faktor Tingkat Kecemasan, motivasi dan Prestasi belajar Siswa", *Jurnal Taman Cendekia*, Vol. 01, No. 01, Juni 2017, 69.

⁹ Suhariyanto, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Tingkat Kecemasan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fellowship Universitas Para Madina", *Jurnal Universitas Paramadina*, Vol. 8, No.2, Juni 2011, 90.

¹⁰ Fitri Ukhtia., dkk, "Hubungan antara Religiusitas dengan Kecemasan Akademik pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri", *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 2, No. 2, Desember 2016, 150.

¹¹ Dea Virly Zavera S J. "Hubungan Antara Tingkat Kecemasan dengan Prestasi Akademik Mahasiswa di Bandung", *Jurnal Fokus*, Vol. 1, No.3, Mei 2018, 115.

atau mungkin tidak dapat merasa nyaman ketika meminta bantuan di kelas. Kecemasan ini akan dapat mempengaruhi atau bahkan menyebabkan kecemasan akademik. Mengajar siswa dengan regulasi diri atau pengaturan diri dapat mengurangi kecemasan dan dapat meningkatkan prestasi akademik.¹²

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang didapatkan oleh individu setelah melalui kegiatan pembelajaran. Belajar adalah sebuah proses dari individu yang berusaha untuk mendapatkan sebuah bentuk perilaku yang bersifat lebih menetap.¹³ Hasil belajar ini merupakan merupakan suatu tingkat penguasaan yang dapat dicapai individu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar adalah hasil dari sebuah interaksi yang dilakuakn oleh individu dari tindak belajar dan tindak mengajar.¹⁴ Dalam penelitian yang dilakukan ini, hasil belajar lebih mengarah pada Indeks Prestasi Semester yang didapatkan mahasiswa pada masa pandemi covid-19.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kecemasan akademik pada mahasiswa PAI IAIN Kediri selama Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Kediri selama Pandemi Covid-19?

¹² Madhuri Hooda dan Anu Saini, "Academic Anxiety: An Overview", *Education Quets: An Int Journal of education and Applied Social Science*, Vol. 8, No. 3, 808.

¹³ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hal 37-38.

¹⁴ Dimiyanti, Midjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 3.

3. Bagaimana hubungan antara kecemasan akademik dengan hasil belajar pada mahasiswa PAI IAIN Kediri selama Pandemi Covid-19?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui tingkat kecemasan akademik pada mahasiswa PAI IAIN Kediri selama Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Kediri selama Pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kecemasan akademik dengan hasil belajar pada mahasiswa PAI IAIN Kediri selama Pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan, literasi ataupun rujukan penelitian dimasa yang akan datang bagi penelitian yang memusatkan pada hasil belajar mahasiswa.
 - b. Untuk pijakan dalam pengembangan penelitian yang lebih luas serta berguna dalam sumbangan berfikir bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama maupun sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memebrikan masukan serta manfaat untuk pendidik agar dapat memberi perhatian

lebih dalam pembelajaran, terutama dalam masalah psikologis yang ada pada peserta didik

- b. Penelitian yang dilakukan ini telah menambah pengalaman dan pengetahuan secara langsung mengenai tingkat kecemasan dengan hasil belajar yang telah dialami mahasiswa pai selama mengemban pendidikan di bangku kuliah.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan penyusunan judul skripsi "*Hubungan Antara Kecemasan Akademik Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pai Iain Kediri Selama Pandemi Covid-19*" telah ada yang membahas pada penelitian yang terdahulu, namun penyusun mengemukakan adanya perbedaan yang terdapat dalam skripsi sebelumnya.

Setelah melakukan penelusuran judul skripsi maka diperoleh penelitian terdahulu antara lain:

1. Dalam Penelitian yang dilakukan Dea Virly Zavera S J. dengan judul "*Hubungan Antara Tingkat Kecemasan dengan Prestasi Akademik Mahasiswa di Bandung*", Jurnal Fokus, Vol. 1, No.3, Mei 2018 dimana dalam kesimpulan pada penelitian ini menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan prestasi akademik pada mahasiswa di Kota Bandung. Adapun kesamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah terkait kecemasan mahasiswa, akan tetapi terdapat perbedaan yaitu terdapat dalam permasalahan yang hendak diteliti pada penelitian terdahulu, fokus

permasalahannya mengarah pada tingkatan belajar pada siswa, sedangkan pada penelitian ini mengarah pada nilai yang dicapai mahasiswa dalam bentuk IPS.

2. Skripsi yang telah disusun oleh M.Syariffudin Kabsuro, dengan Judul *“Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Hasil Belajar Remedial Pada Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas X di MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”* dimana dalam kesimpulan penelitian ini memiliki hubungan negatif antara tingkat kecemasan dengan hasil remedial pada mata pelajaran fiqih. Implikasi dari penelitian ini adalah jika tingkat kecemasan semakin tinggi maka akan semakin redahnya hasil belajar remedial pada mata pelajaran fiqih. Adapun kesamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah terkait kecemasan dan hasil belajar, akan tetapi terdapat perbedaan yaitu pada permasalahan penelitian, dalam penelitian tersebut lebih mengarah pada hasil nilai remedial sedangkan pada penelitian ini mengarah pada hasil belajar secara menyeluruh.
3. Skripsi yang telah disusun oleh Alvin Nur Muhammad Azyz dengan Judul *“Hubungan Antara School Well-Being dengan Kecemasan Akademik pada Mahasiswa IAIN Kediri”* penelitian ini dilakukan pada tahun 2018, kesimpulan dalam penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat korelasi negatif antara *school well being* dengan kecemasan akademik pada mahasiswa IAIN Kediri. Adapun kesamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah terkait kecemasan

akademik dan sama-sama menggunakan uji korelasi, namun terdapat perbedaan yaitu dalam penelitian tersebut terkait pada *School well-being* dan kecemasan akademik sedangkan pada penelitian ini lebih terkait dengan kecemasan akademik dan hasil belajar mahasiswa.

4. Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Karla Amanda Permata dan Putu Nugrahaeni Widiasavitri dengan judul “*Hubungan antara Kecemasan Akademik dan Sleep Paralysis pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana tahun Pertama*” Jurnal Psikologi Udayana, Vol.6, No.1, Tahun 2019. Dalam penelitian tersebut berkesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan antara kecemasan akademik dan *sleep paralysis* pada mahasiswa program studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Adapun kesamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah terkait kecemasan akademik dan sama-sama menggunakan uji korelasi, namun terdapat perbedaan permasalahan yaitu dalam penelitian tersebut terkait pada kecemasan akademik yang mengarah pada sleep paralyis atau yang disebut kelumpuhan tidur sedangkan pada penelitian ini lebih terkait dengan kecemasan akademik dan hasil belajar mahasiswa yang dicapai dalam bentuk IPS.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu: Hipotesis alternatif (H_a) Kecemasan akademik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa PAI IAIN Kediri selama Pandemi Covid-19 serta (H_0) Kecemasan akademik tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

G. Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ialah kecemasan akademik yang merupakan (Variabel Bebas X) karena variabel ini memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan Hasil Belajar merupakan (Variabel terikat Y) karena dipengaruhi oleh variabel bebas.

H. Definisi Operasional

1. Kecemasan akademik lebih mengarah pada gangguan pola berfikir, reaksi fisik seperti perasaan takut, rasa khawatir, serta ketegangan dikarenakan mahasiswa tidak mampu menyelesaikan tugas akademik yang diberikan oleh dosen, mahasiswa tidak mampu berinteraksi ataupun berkomunikasi dengan dosen dalam lingkungan pembelajaran.
2. Hasil belajar ialah hasil adanya interaksi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan didalam suatu institusi pendidikan. Pendidik akan melakukan suatu evaluasi dengan berbagai bentuk penugasan ataupun tes sebagai kegiatan penilaian dalam hasil belajar. Dari sudut pandang peserta didik, hasil belajar merupakan akhir dari proses belajar mengajar. Pada penelitian ini yang dimaksudkan dari hasil belajar pada mahasiswa mengarah pada nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) yang didapatkan pada semester 5 2020/2021.